

ABSTRAK

Kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia bahkan menjadi sebuah endemic diseluruh dunia, membuat seluruh pemerintah baik dunia maupun Indonesia melakukan langkah tegas untuk melacak penyebaran kasus serta dengan sigap mencegah penyebaran kasus Covid-19. Sama hal yang di Indonesia, pemerintah juga melakukan langkah tegas dalam menanggulangi kasus Covid-19 dengan diterapkannya penggunaan Aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi ini diluncurkan oleh pemerintah dalam memantau perkembangan kasus Covid-19 (Wisnubroto,2021). Namun dalam pengoperasian aplikasi PeduliLindungi, masih adanya keluhan dari masyarakat mengenai penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Untuk itu perlu adanya sebuah evaluasi untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi untuk mengetahui dampak dan manfaat implementasi dari aplikasi yang sudah berjalan.

Penelitian ini akan menggunakan model DeLone & McLean 2003, yang merupakan model kesuksesan sistem informasi yang secara sistematis menkolaborasikan elemen kategori kesuksesan dalam menciptakan instrument pengukur yang komprehensif (Lestari & Rahayu, 2016). Menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban 440 pengguna aplikasi PeduliLindungi khusus Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai responden dalam pengguna aplikasi PeduliLindungi. Hasil jawaban akan diolah menggunakan software SPSS dalam pengujian deskriptif kemudian akan diolah kembali menggunakan SEM (Structural Equation Model) dalam model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) yang akan dilakukan uji hipotesis dengan software SmartPLS.

Dari Sembilan hipotesis yang diajukan, seluruh hipotesis dinyatakan diterima serta berpengaruh positif dan signifikan antara variabel yang diujikan. Kesuksesan aplikasi PeduliLindungi dipengaruhi oleh seluruh variabel yang diujikan yakni variabel *information quality*, *system quality*, *service quality*, *intention to use*, *user satisfaction*, dan *net benefit*. Kemudian untuk faktor yang menghambat kesuksesan aplikasi PeduliLindungi adalah indikator konten (*content*) pada variabel *information quality*, keandalan sistem (*reliability*) pada variabel *system quality*, jaminan (*assurance*) pada variabel *service quality*, keteraturan penggunaan (*regularity of use*) pada variabel *intention to use*, kenikmatan (*enjoyment*) pada variabel *user satisfaction*, dan produktivitas (*productivity*) pada variabel *net benefit*, ini dilihat dari nilai terkecil pada tiap indikator dalam variabel. Karena seluruh hipotesis yang diajukan telah diterima dan memiliki nilai yang baik maka aplikasi PeduliLindungi dinyatakan sukses untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kata Kunci : PeduliLindungi, aplikasi, covid-19, DeLone&McLean, Kesuksesan, SEM

ABSTRACT

The Covid-19 case that occurred in Indonesia has even become endemic throughout the world, making all governments both the world and Indonesia take decisive steps to track the spread of cases and swiftly prevent the spread of Covid-19 cases. Likewise in Indonesia, the government has also taken decisive steps in tackling Covid-19 cases by implementing the use of the PeduliLindungi Application. This application was launched by the government in monitoring the development of Covid-19 cases (Wisnubroto, 2021). However, in the operation of the PeduliLindungi application, there are still complaints from the public regarding the use of the PeduliLindungi application. For this reason, it is necessary to have an evaluation to measure the level of success of the application to find out the impact and benefits of implementing applications that are already running.

This study will use the DeLone & McLean 2003 model, which is an information system success model that systematically collaborates elements of success categories in creating a comprehensive measuring instrument (Lestari & Rahayu, 2016). Using primary data obtained from the answers of 440 users of the PeduliLindung application specifically for the Special Region of Yogyakarta as respondents in the PeduliLindung application users. The results of the answers will be processed using SPSS software in descriptive testing then will be reprocessed using SEM (Structural Equation Model) in the measurement model (outer model) and structural model (inner model) which will be tested for hypotheses with SmartPLS software.

Of the nine hypotheses proposed, all hypotheses are accepted and have a positive and significant effect on the variables tested. The success of the PeduliLindungi application is influenced by all the variables tested, namely the variables of information quality, system quality, service quality, intention to use, user satisfaction, and net benefits. Then the factors that hinder the success of the PeduliLindung application are content indicators on the information quality variable, system reliability (reliability) on the system quality variable, assurance on the service quality variable, regularity of use on the intention to use variable, enjoyment (enjoyment) on the variable user satisfaction, and productivity (productivity) on the variable net benefit, this is seen from the smallest value on each indicator in the variable. Because all the hypotheses submitted have been accepted and have good scores, the PeduliLindung application is declared a success for the Special Region of Yogyakarta (DIY).

Keywords : *PeduliLindungi, Application, Covid-19, DeLone & McLean, Success, SEM*